

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campuran) dari pihak peneliti.¹

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang pemasaran yang dilakukan oleh El-Nifa Boutique untuk meningkatkan daya saing, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Selain penelitian di lapangan, penulis juga menggunakan *library research* atau penelitian kepustakaan, yaitu dengan membaca buku, jurnal, majalah ilmiah, artikel dan sebagainya.²

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Dengan demikian digunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam pendekatan

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 1999, hlm. 21.

² Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14.

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

kualitatif ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan strategi pemasaran El-Nifa Boutique untuk meningkatkan daya saing.

B. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian. Data-data informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian skripsi ini diambil dari dua sumber yang menyusun interpretentasi dan kesimpulan dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴ Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan, dan dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pengelola El-Nifa Boutique.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, maupun penelitian lainnya.⁵ Data sekunder ini berupa data-data laporan yang berkaitan dengan kemampuan El-Nifa Boutique untuk menghadapi persaingan, serta data-data lain yang mendukung proses penelitian tersebut seperti buku-buku yang dijadikan acuan dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah El-Nifa Boutique yang beralamatkan Jl. Ganesha IIB Purwosari Kudus.

⁴ Marzuki, *Op. Cit.*, hlm. 60.

⁵ *Ibid.*, hlm. 60.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶ Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana berupa panduan wawancara dan kuesioner, yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.⁷ Jadi peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *field research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi lapangan. Metode yang digunakan adalah:

1. Metode pengamatan (*Observasi*)

Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Observasi (tumbuh) jadi berfungsi sebagai eksplorasi. Dari hasil ini kita dapat peroleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.⁸

Metode ini digunakan untuk melihat lebih dekat tentang bagaimana strategi pemasaran El-Nifa Boutique untuk meningkatkan daya saing.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Wawancara merupakan metode

⁶ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 30.

⁷ *Ibid.*, hlm. 61.

⁸ Nasution, *Metode Research*, Bumi Akrasa, 2003, hlm. 106.

⁹ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 72.

pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian kualitatif.¹⁰ Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak struktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak struktur sering juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka.¹¹

Dalam teknik wawancara ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannyapun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap informan diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.¹²

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan mengumpulkan data-data mengenai pemasaran yang dijalankan oleh El-Nifa Boutique.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis, seperti catatan, buku-buku, laporan-laporan yang dianggap penting dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui efektifitas strategi pemasaran yang dilakukan oleh El-Nifa Boutique.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm. 28.

¹¹ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 180.

¹² Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 73.

¹³ *Ibid.*, hlm. 82.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan dengan beberapa cara :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk repport, maka telah menjadi kewajiban dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁴

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan penelitian akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵

3. Triagulasi

Triagulasi yaitu pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁶ Seperti halnya pengecekan data-data, dokumen-dokumen yang didapat pada saat penelitian.

4. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁷

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 123.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 124.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 125.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 129.

G. Teknik Analisis Data

Data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.¹⁸

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang sudah diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

1. Teori Tindakan Sosial sebagai Pisau Analisis

Dalam menganalisis data tentang bagaimana seseorang berperilaku karena adanya perilaku orang lain yang muncul dapat digunakan teori tindakan sosial. Teori tindakan sosial digunakan untuk mengidentifikasi masuk kedalam tipe manakah perilaku yang dilakukan oleh objek yang diteliti. Dalam hal ini pemilik El-Nifa Boutique dijadikan objek untuk menganalisis termasuk dalam tipe tindakan sosial mana. Tipe-tipe tindakan sosial tersebut adalah sebagai berikut:

a. Rasionalitas Instrumental

Tingkat rasionalitas yang paling tinggi ini meliputi pertimbangan dan pilihan yang sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Individu dilihat sebagai memiliki macam-macam tujuan yang mungkin diinginkannya, dan atas dasar suatu kriteria menentukan satu pilihan diantara tujuan-tujuan yang saling bersaing ini.

¹⁸ Moh Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 405.

Individu itu lalu menilai alat yang mungkin dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan yang dipilih tadi.¹⁹

b. Rasionalitas yang Berorientasi Nilai

Dibandingkan dengan rasionalitas instrumental, sifat rasionalitas yang berorientasi nilai yang penting adalah bahwa alat-alat hanya merupakan objek pertimbangan dan perhitungan yang sadar; tujuan-tujuannya sudah ada dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut atau merupakan nilai akhir baginya.²⁰

c. Tindakan Tradisional

Tindakan tradisional merupakan tindakan sosial yang bersifat nonrasional. Kalau seorang individu memperlihatkan perilaku karena kebiasaan, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan, perilaku seperti itu digolongkan sebagai tindakan tradisional. Individu itu akan membenarkan atau menjelaskan tindakan itu, kalau diminta dengan hanya mengatakan bahwa dia selalu bertindak dengan cara seperti itu atau perilaku seperti itu merupakan kebiasaan baginya.²¹

d. Tindakan Afektif

Tipe tindakan ini ditandai oleh dominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar. Seseorang yang sedang mengalami perasaan meluap-luap seperti cinta, kemarahan, ketakutan atau kegembiraan dan secara spontan mengungkapkan perasaan itu tanpa refleksi, berarti sedang memperlihatkan tindakan afektif.²²

2. Proses Analisis

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 220.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 221.

²¹ *Loc. Cit.*

²² *Loc. Cit.*

secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam menganalisa data adalah:²³

a. Data Reduction (*Reduksi Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini adalah mereduksi pada hal-hal yang di dapat dari data lapangan mengenai sistem pemasaran El-Nifa Boutique.

b. Data Display (*Penyajian Data*)

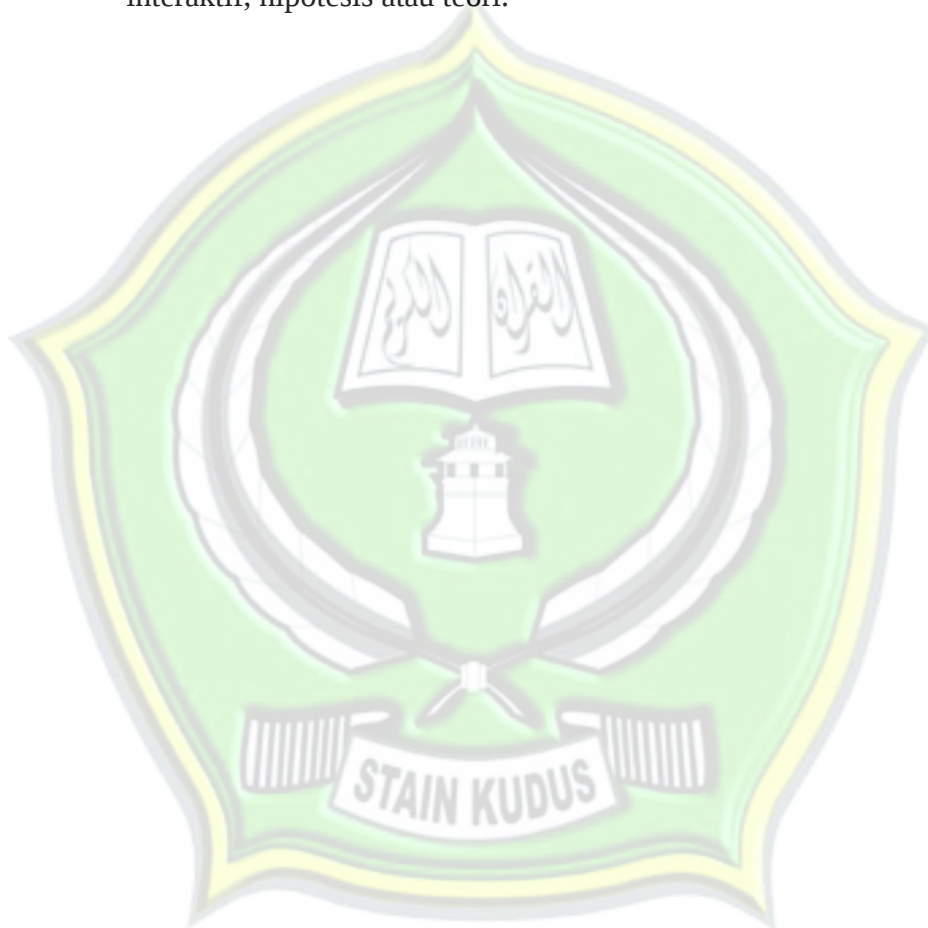
Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah yang bersifat naratif. Disini data yang di display adalah yang diperoleh dilapangan mengenai pemasaran El-Nifa Boutique.

c. Kesimpulan (*Verivication*)

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

²³ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 91.

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁴



²⁴ *Ibid.*, hlm. 92.